



## PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK UNTUK TERAPI INFEKSI SALURAN PERNAPASAN ATAS DI PUSKESMAS SINEPENG KECAMATAN SIABU KABUPATEN MANDAILING NATAL

Ovalina Sylvia Br. Ginting<sup>1</sup>, Teti Irawati<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Haji Sumatera Utara  
Medan, Indonesia

Email: [tetiirawati275@gmail.com](mailto:tetiirawati275@gmail.com)

\* *corresponding author*

### Abstrak

Infeksi pada saluran napas merupakan penyakit yang umum terjadi pada masyarakat. Secara umum penyebab dari infeksi saluran napas adalah berbagai mikroorganisme, namun yang terbanyak akibat infeksi virus dan bakteri. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran infeksi saluran napas antara lain faktor lingkungan, perilaku masyarakat yang kurang baik terhadap kesehatan diri maupun publik, serta rendahnya gizi (Khairunnisa dkk, 2016). Puskesmas Sinpeng merupakan Puskesmas yang terletak di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Puskesmas Sinpeng pada Tahun 2019 sebanyak 82 orang terindikasi mengalami Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA). Kemudian pada bulan Januari 2020 terdapat sebanyak 8 orang terindikasi penyakit infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) kemudian meningkat pada Bulan Februari 2020 sebanyak 9 orang terindikasi penyakit infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) selanjutnya Bulan Maret 2020 sebanyak 6 orang terindikasi penyakit infeksi saluran pernapasan atas (ISPA). Meskipun mengalami frekuensinya naik turun namun tetap harus diperhatikan. Jenis antibiotik yang tersedia di Puskesmas sinpeng adalah amoxicilline 500 mg, ciprofloxacin 500 mg, eritromicine 500 mg, doxicilline 100 mg, citromoxazol 480 mg, metronidazole 500 mg, tetraciclone 250 mg, clindamicine 300 mg dan chloramphenicol 250 mg. Berdasarkan data resep Puskesmas Sinpeng didapatkan bahwa antibiotik yang paling sering digunakan adalah amoxicilline 500 mg, ciprofloxacin 500 mg dan eritromicine 500 mg.

**Kata kunci:** Infeksi, Pasien Infeksi, Penggunaan antibiotik

### Abstract

*Infection of the respiratory tract is a common disease in the community. In general, the causes of respiratory tract infections are various microorganisms, but most are due to viral and bacterial infections. Factors that influence the spread of respiratory tract infections include environmental factors, poor public behavior towards personal and public health, and low nutrition (Khairunnisa et al, 2016). This is supported by the research of Sadewa (2017) who conducted research at the Ungaran Hospital, Semarang Regency, which stated that the percentage of antibiotic use accuracy includes 100% correct indication, 95% correct patient, 13% correct drug and 2% correct dose. Sinpeng Public Health Center is a health center located in Siabu District, Mandailing Natal Regency. Based on an initial survey conducted at the Sinpeng Health Center in 2019, 82 people were indicated to have an Upper Respiratory Tract Infection (ARI). Then in January 2020 there*

were as many as 8 people indicated for upper respiratory tract infections (ARI) then increased in February 2020 as many as 9 people indicated upper respiratory infections (ARI) then in March 2020 as many as 6 people indicated upper respiratory tract infections (ARI). Even though the frequency goes up and down, it must still be considered.

The types of antibiotics available at the Sihpeng Health Center are amoxicilline 500 mg, ciprofloxacin 500 mg, erythromycin 500 mg, doxycilline 100 mg, citromoxazole 480 mg, metronidazole 500 mg, tetracycline 250 mg, clindamicine 300 mg and chloramphenicol 250 mg. Based on the prescription data from the Sinpeng Health Center, it was found that the most frequently used antibiotics were amoxicilline 500 mg, ciprofloxacin 500 mg and erythromycin 500 mg.

**Keywords:** *Infection, Infection Patients, Used of antibiotics*

## **Pendahuluan**

Infeksi pada saluran napas merupakan penyakit yang umum terjadi pada masyarakat. Secara umum penyebab dari infeksi saluran napas adalah berbagai mikroorganisme, namun yang terbanyak akibat infeksi virus dan bakteri. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran infeksi saluran nafas antara lain faktor lingkungan, perilaku masyarakat yang kurang baik terhadap kesehatan diri maupun publik, serta rendahnya gizi (Khairunnisa dkk, 2016).

Penggunaan antibiotik yang tidak perlu atau berlebihan mendorong berkembangnya resisten dan multiple resisten terhadap bakteri tertentu yang akan menyebar melalui infeksi silang. Dimana dampak resistensi terhadap antibiotik adalah meningkatnya morbiditas, mortalitas, dan biaya kesehatan. Penggunaan antibiotik yang terkendali dapat mencegah munculnya resistensi dan menghemat penggunaan antibiotik yang pada akhirnya akan mengurangi beban biaya perawatan pasien, mempersingkat lama perawatan serta meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit maupun puskesmas (Kemenkes RI, 2011).

Jenis antibiotik yang tersedia di Puskesmas sinpeng adalah amoxicilline 500 mg, ciprofloxacin 500 mg, eritromicine 500 mg, doxicilline 100 mg, citromoxazol 480 mg, metronidazole 500 mg, tetracycline 250 mg, clindamicine 300 mg dan chloramphenicol 250 mg. Berdasarkan data resep Puskesmas Sinpeng didapatkan bahwa antibiotik yang paling sering digunakan adalah amoxicilline 500 mg, ciprofloxacin 500 mg dan eritromicine 500 mg.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang “Profil Penggunaan Antibiotik untuk Terapi Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Puskesmas Sinpeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

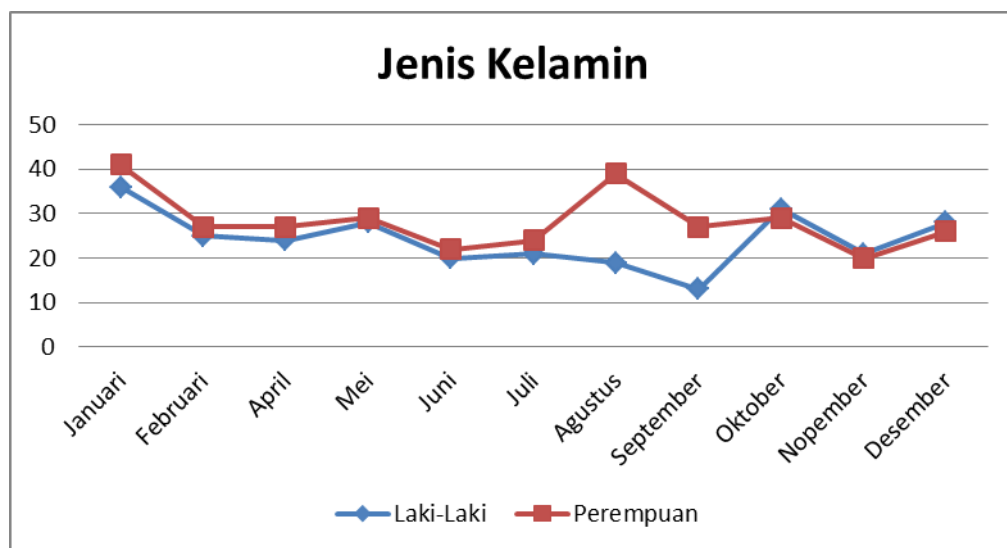
## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui Penggunaan Antibiotik untuk Terapi Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Puskesmas Sinpeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Teknik pengambilan sampel menggunakan 20% sampling. Penelitian ini telah dilaksanakan dengan mengambil data dari periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep antibiotik untuk terapi Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Puskesmas Sinpeng. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari rekam medik pasien infeksi saluran pernapasan atas yang mendapat antibiotik di Puskesmas Sinpeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Data

yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui Penggunaan Antibiotik untuk Terapi Infeksi Saluran Pernapasan Atas di Puskesmas Sinepeng Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan tepat obat dan tepat dosis terapi antibiotik pada infeksi saluran pernapasan atas.

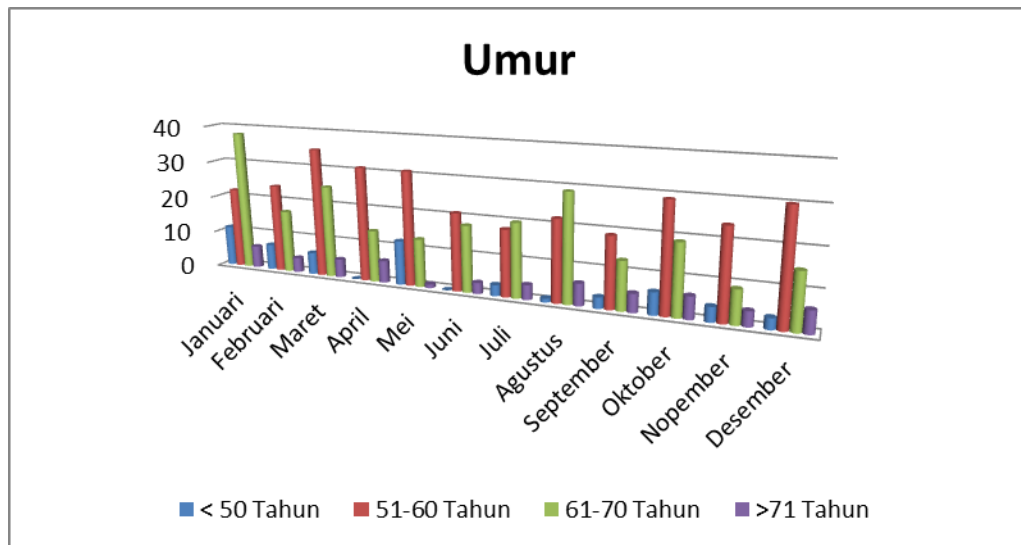
## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil seperti berikut.



**Gambar 1.** Profil Pasien

Berdasarkan gambar 1. di atas mulai dari Bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 dari 648 jumlah pasien dapat dilihat bahwa sebagian besar jenis kelamin pasien yang berobat di Puskesmas Sihepeng dengan masalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah perempuan sebanyak 350 orang (54,1%) dengan distribusi pada bulan Januari sebagian besar pasien adalah perempuan sebanyak 41 orang (53,2%), bulan Februari 2019 sebagian besar adalah perempuan sebanyak 27 orang (51,9%), bulan Maret 2019 sebagian besar adalah perempuan sebanyak 39 orang (54,9%), bulan April 2019 sebagian besar adalah perempuan sebanyak 27 orang (52,9%), bulan Mei 2019 sebagian besar adalah perempuan sebanyak 29 orang (50,9%), bulan Juni 2019 sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 22 orang (52,4%), bulan Juli 2019 sebagian besar adalah perempuan sebanyak 24 orang (53,3%), bulan Agustus 2019 sebagian besar adalah perempuan sebanyak 39 orang (67,2%), bulan September 2019 sebagian besar adalah perempuan sebanyak 27 orang (67,5%), bulan Oktober 2019 sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 31 orang (51,7%), bulan Nopember 2019 sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 21 orang (51,2%) dan bulan Desember 2019 sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 28 orang (51,9%).



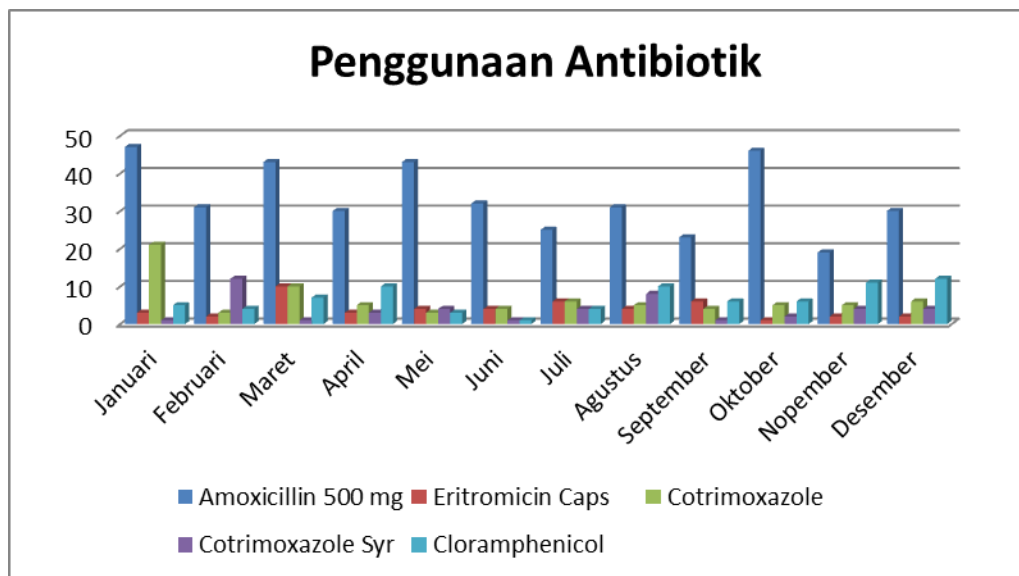
**Gambar 2.** Profil Pasien berdasarkan umur

Berdasarkan gambar diatas mulai dari Bulan Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 dari 648 jumlah pasien dapat dilihat bahwa sebagian besar umur pasien yang berobat di Puskesmas Sihepeng dengan masalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah umur 51-60 Tahun sebanyak 306 orang (47,2%) dengan distribusi pada bulan Januari 2019 sebagian besar umur pasien adalah 61-70 tahun sebanyak 38 orang (49,4%), bulan Februari sebagian besar umur 51-60 tahun 2019 sebanyak 24 orang (46,2%), bulan Maret 2019 sebagian besar umur 51-60 tahun sebanyak 35 orang (49,3%), bulan April 2019 sebagian besar umur 51-60 tahun sebanyak 31 orang (60,8%), bulan Mei 2019 sebagian besar umur 51-60 tahun sebanyak 31 orang (54,4%), bulan Juni 2019 sebagian besar umur 51-60 tahun sebanyak 21 orang (50,0%), bulan Juli 2019 sebagian besar umur 61-70 tahun sebanyak 20 orang (44,4%), bulan Agustus 2019 sebagian besar umur 61-70 tahun sebanyak 29 orang (50,0%), bulan September 2019 sebagian besar umur 51-60 tahun sebanyak 19 orang (47,5%), bulan Oktober 2019 sebagian besar umur 51-60 tahun sebanyak 29 orang (48,3%), bulan Nopember 2019 sebagian besar umur 51-60 tahun sebanyak 24 orang (58,5%) dan bulan Desember 2019 sebagian besar umur 51-60 tahun sebanyak 30 orang (55,6%).

**Tabel 1.** Antibiotik di Puskesmas Sihepeng

No	Nama Obat
1	Amoxicilin 500 mg
2	Eritromicin Caps
3	Cotrimoxazole
4	Cotrimoxazole Syr
5	Cloramphenicol

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Antibiotik yang tersedia di Puskesmas Sihepeng adalah Amoxicilline 500 mg, eritromicine, citromoxazol, dan chloramphenicole 250 mg.



**Gambar 3.** Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Sihepeng Periode Bulan Januari 2019 sampai dengan Bulan Desember 2019

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Sihepeng Periode Bulan Januari 2019 sampai dengan Bulan Desember 2019 yang paling sering diresepkan adalah Amoxicillin 500 mg sebanyak 400 resep (61,7%) dengan distribusi pada bulan Januari 2019 sebanyak 47 resep (61,1%), bulan Februari 2019 sebanyak 31 resep (59,6%), bulan Maret 2019 sebanyak 43 resep (60,5%), bulan April 2019 sebanyak 30 resep (58,8%), bulan Mei 2019 sebanyak 43 resep (75,2%), bulan Juni 2019 sebanyak 32 resep (76,1%), bulan Juli 2019 sebanyak 25 resep (55,6%), bulan Agustus 2019 sebanyak 31 resep (53,5%), bulan September 2019 sebanyak 23 resep (57,5%), bulan Oktober 2019 sebanyak 46 resep (76,7%), bulan Nopember 2019 sebanyak 19 resep (46,3%) dan bulan Desember 2019 sebanyak 30 resep (55,6%).

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tangkahan Durian dapat disimpulkan sebagai berikut : Antibiotik yang tersedia di Puskesmas Sihepeng adalah Amoxicilline 500 mg, eritromicine, citromoxazol, dan chloramphenicol 250 mg dan Presentase Penggunaan Antibiotik di Puskesmas Sihepeng Periode Bulan Januari 2019 sampai dengan Bulan Desember 2019 yang paling sering diresepkan adalah Amoxicilline 500 mg.

## Referensi

- Gagarani, Y. (2015). *Hubungan antara Tingkat pengetahuan Ibu dengan Pengelolaan Awal Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Anak*. Undergraduate Thesis. Faculty of Medicine.
- Kemenkes RI. (2011). *Pneumonia penyebab kematian*.
- Khairunnisa, R dan Rusli, H.R. (2016). *Profil Penggunaan Antibiotik pada Pasien di Beberapa Puskesmas Kota Samarinda*. Prosiding Seminar Nasional Kefarmasian.

- King, J. (2015). Kuantitas Penggunaan Antibiotik sebelum dan Setelah Pembuatan Pedoman Penggunaan Antibiotik (PPAB) (Penelitian pada Kasus Bedah Digestif RSUP Dr. Kariadi Semarang). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta. Salemba Medika.
- Musthafa, N. (2017). pola penggunaan antibiotik dan ketepatan penggunaannya untuk pengobatan ISPA pada balita rawat inap di RSUD Kab Bangka Tengah periode 2015. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Profil Puskesmas Sihepeng. (2020). Data Infeksi Saluran Pernapasan Akut.
- Riswanto, S,R, Basuki, D,R dan Romdhoni, M.F. (2017). *Hubungan Penggunaan Antibiotik dengan Tingkat Kesembuhan ISPA pada Balita di Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya Periode 1 Januari – 31 Desember*
- Sadewa S.G. (2017). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Atas Akut ( ISPaA ) di Instalasi Rawat Inap RSUD Ungaran Kabupaten Semarang Tahun 2016, *Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta*.
- Sonogo M., Pellegrin M.C., Becker G. and Lazzerini M. (2015). Risk Factors for Mortality from Acute Lower Respiratory Infections ( ALRI ) in Children under Five Years of Age in Low and Middle- Income Countries : A Systematic Review and Meta-Analysis of Observational Studies,10 (1), 1–18.